

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.I. Kesimpulan**

Sesuai dengan analisa dan uraian hasil penelitian, alhasil bisa diperoleh kesimpulan yaitu:

- a. Gambaran tingkat pengetahuan Anggota IDI Jakarta Selatan tentang Kode Etik Kedokteran menunjukkan mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik
- b. Gambaran sikap Anggota IDI Jakarta Selatan terhadap pemberian resep obat atas pengaruh perusahaan farmasi menunjukkan mayoritas responden memiliki sikap yang tinggi
- c. Tak ada korelasi antara pengetahuan Kode Etik Kedokteran dengan sikap Anggota IDI wilayah Jakarta Selatan terhadap pemberian resep obat atas pengaruh perusahaan farmasi. Mayoritas responden memiliki pengetahuan Kode Etik Kedokteran yang baik dengan tingkat sikap terhadap pemberian resep obat atas pengaruh perusahaan farmasi yang tinggi.

#### **V.II. Saran**

- a. Bagi responden anggota IDI Cabang Jakarta Selatan, diharapkan agar lebih meningkatkan pengetahuan Kode Etik Kedokteran terutama yang berkaitan dengan kerjasama pihak luar dan peresepan obat. Hal ini bertujuan agar dokter IDI dan seluruh dokter dapat lebih bijak dalam meresepkan obat dan mengetahui batasan-batasan terkait kerjasama dengan pihak luar. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengikuti seminar-seminar mengenai Kode Etik Kedokteran Indonesia untuk mengingat dan menambahkan kembali informasi yang sudah didapat.

- b. Bagi Rumah IDI Cabang Jakarta Selatan, disarankan agar secara rutin membuat suatu acara seminar atau menyisipkan 1-2 topik yang membahas mengenai Kode Etik Kedokteran agar mengingatkan kembali anggota IDI Cabang Jakarta Selatan mengenai batasan batasan etik tersebut.
- c. Peneliti selanjutnya, diharapkan mampu melakukan penelitian yang serupa secara luring dengan menambahkan variable lainnya yang dicurigai dapat menjadi faktor sikap terhadap pemberian resep obat atas pengaruh perusahaan farmasi seperti budaya, pengalaman pribadi, media massa, orang yang dianggap penting dan diharapkan mampu mengendalikan bias yang mungkin terjadi. Peneliti selanjutnya mungkin juga bisa membahas topik hubungan antara gratifikasi dokter-PBF dengan P2KB untuk menindak lanjuti hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.